

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Usaha wisata kuliner di Pantai Ngurbloat berperan penting dalam meningkatkan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja, membuka peluang usaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini juga membantu mengurangi pengangguran dan mendukung pemenuhan kebutuhan dasar serta pendidikan anak.

Pengembangan fasilitas seperti penginapan, toilet, gazebo, dan tempat parkir, serta rencana pembangunan mushola dan gereja kecil, mendukung kenyamanan pengunjung dan meningkatkan jumlah wisatawan. Fasilitas yang baik berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan, yang pada gilirannya menguntungkan perekonomian lokal, khususnya usaha kuliner. Secara keseluruhan, usaha kuliner dan pengembangan fasilitas di Pantai Ngurbloat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Usaha wisata kuliner di Pantai Ngurbloat, dari perspektif ekonomi Islam, menekankan pentingnya prinsip halal, etika bisnis, dan tanggung jawab sosial untuk mendukung keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun belum memiliki sertifikat halal, pengelola dan

penjual kuliner berkomitmen memastikan kehalalan produk dan kebersihan.

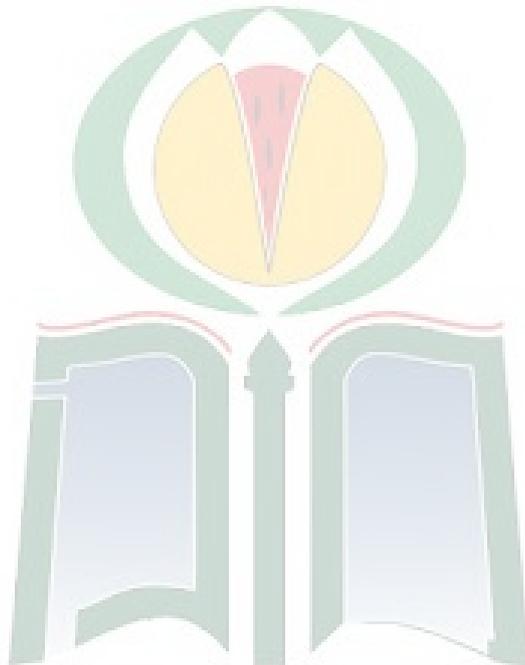
Prinsip etika bisnis seperti kejujuran, transparansi, dan dukungan terhadap ekonomi lokal diterapkan dengan menggunakan bahan baku lokal. Usaha kuliner ini memberikan dampak positif secara sosial-ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pemberdayaan masyarakat.

Secara keseluruhan, usaha kuliner ini tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberi manfaat sosial yang besar bagi masyarakat dan perekonomian lokal.

B. Saran

1. Diversifikasi Produk: Untuk menarik lebih banyak pengunjung, usaha kuliner dapat berinovasi dengan menawarkan variasi menu yang sesuai dengan selera berbagai kalangan, serta memperhatikan kualitas dan kehalalan bahan yang digunakan.
2. Sertifikasi halal pada produk dan bahan serta dalam proses pengelolaan harus lebih diperhatikan bagi wisatawan ataupun penjual mengingat penjual usaha kuliner pada tempat wisata ngurbloat tidak semuanya muslim.

3. Pemerintah lebih memperhatikan pengadaan label halal pada produk atau barang yang dijual atau dipasarkan pada tempat wisata kuliner seperti Ngurbloat atau pasir panjang.
4. Penulis berharap penelitian dapat diteliti lebih lanjut terkait faktor – faktor lain ataupun dalam segi, pandangan dan bidang lain bagi pihak yang berkenaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Angrayni, A., 2024, *Wawancara dengan Pengunjung Pantai Ngurbloat*, pada 3 Agustus 2024
- Aziz, M., 2020, *Islamic Business Ethics: A Review of the Key Principles and Their Application* (Journal of Islamic Business Studies, Vol. 12, No. 1, hlm. 23-34).
- Dinas Sosial Kabupaten Maluku Tenggara, 2023, *Profil Desa Ohoi Ngilngof*.
- Dita Zakia Rahmah Siahaan, 2021, *Analisi Keberadaan Wisata Kuliner Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)
- Fernatubun, A., 2024, *Wawancara dengan Pengunjung Pantai Ngurbloat*, pada 3 Agustus 2024.
- Fina Aisiyatul Ibroh, 2022, *Peran Wisata Kuliner dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura)
- Fitriyani, 2023, *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah* (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun)
- Fofid, I., 2024, *Wawancara dengan Penjual di Pantai Ngurbloat*, pada 3 Agustus 2024.
- Fofid, M. Y., 2024, *Wawancara dengan Penjual di Pantai Ngurbloat*, pada 3 Agustus 2024.
- Galuh Putri Hardikna Sempati, *Persepsi dan Perilaku Remaja Terhadap Makanan Tradisional dan Modern* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,)
- Huda, N., Idris, H. R., et al., 2018, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis* (Depok: Prenadamedia Group, hlm. 2).

- Ibnu Sasongko, dkk, Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kuliner di Sepanjang Koridor Jalan Soekarno Hatta Kota Malang, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota
- Ibroh, F. A., 2022, *Peran Wisata Kuliner dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, hlm. 5).
- Kementerian Agama RI, 2004, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Ditjen Bimas Islam).
- Kurniawan, D., 2021, *Tantangan Pengelolaan Wisata Pantai di Indonesia Timur: Studi Kasus Maluku* (Jurnal Lingkungan dan Pariwisata, Vol. 15, No. 4, hlm. 350-367).
- Muftia Afifah Qurrotul 'Ain,i, 2021, Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wisata Kuliner Oleh Komunitas Kolbu (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)
- Muhamad Iqbal, 2022, Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. (Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)
- Muhamad Tohirudin, 2018, Usaha Wisata Kuliner Menurut Prespektif Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Iain Bunga Bangsa Cirebon)
- Mulyadi, E., 2022, *Peran Ekonomi Islam dalam Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat* (Journal of Social Economics, Vol. 18, No. 4, hlm. 215-228).
- Norvadewi, 2015, Bisnis dalam Perspektif Islam, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1
- Nugroho, B., 2018, *Sejarah Kolonial dan Administrasi di Maluku Tenggara* (Jurnal Sejarah dan Budaya, Vol. 10, No. 1, hlm. 34-48).
- Oka A Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata. (Bandung, Angkasa,)
- P.joko subagyo: Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik, penerbit Pt Rineka Cipta, jakarta 2015

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (fieldresearch) yang bersifat kualitatif. Diakses pada tanggal 24 agustus 2019

Renaldus Tethool, S.Sos, M.Si, 2024, *Wawancara dengan Kepala Pengelola Tempat Wisata Pantai Ngurbloat*, pada 12 Agustus 2024.

Ridwan, Belajar Muda Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula

Rimsky K. Judisseno, *Branding Destinasi dan Promosi Pariwisata*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2019.)

Rumaf, N., 2024, *Wawancara dengan Pengunjung Pantai Ngurbloat*, pada 3 Agustus 2024.

Siti Laeliah, *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017)

Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi*.

Timbul Haryono, *Wisata Boga Makanan Tradisional* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,)

Vina, 2024, *Wawancara dengan Penjual di Pantai Ngurbloat*, pada 3 Agustus 2024.

Yuliana, D. & Rizal, S., 2019, *Ekonomi Lokal dan Pariwisata: Studi Kasus Kota Tual* (Jurnal Ekonomi Regional, Vol. 14, No. 2, hlm. 123-137).

Zainuddin, M., 2017, *Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Pengelolaan Destinasi Wisata di Sumatera Barat* (Jurnal Ekonomi Islam dan Manajemen, Vol. 11, No. 3, hlm. 123-135).

Referensi Lainnya

Badan Pusat Statistik Kota Tual, 2022, *Kota Tual dalam Angka 2022* (<https://tual.bps.go.id/publication/2022/04/01/3aa0de86ad0b0b7d84c94c92/kota-tual-dalam-angka-2022.html>).

Gery, 2024, Wisata Pantai Ngilngof, diakses pada Ambon, 16 Januari 2024

<https://desawisatangilngof.com>

<https://penerbitbukudeepublish.com/etika-bisnis-islam>

<https://sef.feb.ugm.ac.id/utopia-ekonomi-islam>.

Ikkal, pesona indonesia, diakses pada Ambon, 16 Januari 2024

Masyuri, 2023, Sajian kuliner khas Desa Wisata Ngilngof, diakses pada Ambon, 16 Januari 2024. <https://www.surabayainsider.com/wisata-kuliner/9047800006/sajian-kuliner-khas-desa-wisata-ngilngof-ini-bikin-menparekraf-ri-sandiaga-uno-terkejut?page=4>

Putra, 2021, Konsep Ekonomi Islam, diakses pada Ambon, 16 Januari 2024

wahyu dani, 2024, Apa itu wisata kuliner, diakses pada Ambon, 16 Januari 2024 <https://malang.jatimnetwork.com/kuliner/pr-3793195135/apa-itu-wisata-kuliner-bagaimana-tips-dan-triknya>.

Wikipedia, 2024, *Kabupaten Maluku Tenggara* (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Maluku_Tenggara), diakses pada 1 September 2024.

Yusuf Abdhul. 2021, Etika Ekonomi Islam, Diakses Pada, Ambon 30 April 2022,

LAMPIRAN

A. LAMPIRAN WAWANCARA

Penjual :

1. Apa saja menu makanan yang sering di jual untuk semua pengunjung?
2. Dengan penjualan makanan disini apakah sangat membantu ekonomi masyarakat disini?
3. Berapa keuntungan yang di dapatkan dari hasil penjualan perhari?
4. Makanan apa yang sangat sering dicari oleh para wisatawan yang datang?
5. Apakah sebelum dijual terlebih dahulu diperiksa kondisi makanan dan kondisi kebersihan selalu di perhatikan saat membuat makanan dan menjual makanan?

JAWABAN, penjual :

1. Bpk. Emyus Maturbongs.
 - pisang embal, petatas goreng, pisang krepek.
 - lumayan membantu.
 - penghasilan tergantung pengunjung.
 - pisang embal.
 - kebersihan yang paling utama dan yang paling diperhatikan disini
2. Ibu. Ince fofid.
 - pisang embal, pisang krepek, mie goreng, mie soto dan bia.
 - sangat membantu.
 - penghasilan tidak menentu, tergantung pengunjung.
 - bia.
 - kita selalu utamakan kebersihan karena menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi kepada para pengunjung/wisatawan
3. Ibu. Kristina fofid.
 - pisang embal, pisang goreng, bia.
 - membantu.
 - tergantung dari pengunjung.
 - pisang embal dan bia.

- kita selalu memperhatikan kebersihan dan itu yang paling utama
4. Ibu. Vina.
- pisang embal, pisang goreng, petatas goreng, pisang krepek.
 - sangat membantu.
 - tergantung pengunjung.
 - pisang embal.
 - ya selalu diperhatikan, mulai dari makanan-makanan yg di jual dan bahan-bahan jualan
5. Ibu. Maria Yoseva Fofid.
- pisang embal, pisang krepek, petatas goreng, keladi goreng, kasbi goreng, dan bia.
 - sangat membantu ekonomi kami.
 - lumayan, tergantung pengunjung yang datang, kalau hari libur pendapatannya bisa sampai 300 ribu lebih, tetapi kalau hari bisaa pendapatannya cuma 100 ribu lebih karena pengunjungnya sedikit.
 - pisang embal dan bia.
 - disini yang kita utamakan adalah kebersihan karena pengunjung disini dominan banyak sodara-sodara kita yang muslim, dan begitu juga dengan alat-alat masak kita di tempat usaha kita pisahkan dengan alat masak kita yang ada di rumah

Wisatawan :

1. Selain tempatnya yang indah, apa yang menjadi ketertarikan untuk Bpk/Ibu berkunjung ?
2. Bagaiman pendapat bapak/ibu terhadap tarif atau harga untuk fasilitas yang disediakan untuk para pengujung seperti karcis masuk, gazebo, dan toilet?
3. Apakah dsini disediakan mesjid atau mushola untuk para pengunjung?
4. Apa pendapat bpk/ibu tentang kenyamanan di tempat ini?
5. Seberapa sering bpk/ibu berkunjung kesini dalam sebulan?

JAWABAN, wisatawan :

1. Ayu angrayni.

- Karena suasana yang nyaman dan pemandangan yang bagus membuat saya berkunjung kesini, dan juga pasirnya yang sangat halus.
- menurut saya harga untuk gazebo sebaiknya dikurangi, dan untuk toilet bagi setiap pemilik harus dibersihkan setiap jam karena yang berkunjung kesini banyak orang, sedangkan harga untuk karcis masuk sudah sangat pas dengan tempat dan suasana disini
- tersedia mushola.
- sangat nyaman.
- 2-3x dalam sebulan

2. Namira rumaf.

- ketertarikan saya untuk kesini yaitu karena pasirnya yg sangat halus dan ingin menikmati sunset.
- untuk gazebo sebaiknya dikurangi harganya atau diberi gratis dan toilet-toilet harap untuk selalu dibersihkan, dan harga karcis untuk masuk sudah sangat pas dengan suasana di pantai Ngurbloat.
- tersedia mushola.
- sangat nyaman.
- 2x dalam sebulan

3. Nabila.

- untuk healing dan refreshing bersama teman-teman.
- untuk harga karcis masuk sudah pas tetapi untuk gazebo yang dibuat oleh para pengelola disini sebaiknya menurunkan harga atau diberikan gratis untuk para pengunjung/wisatawan atau digabungkan dengan harga karcis masuk, dan toiletnya harap untuk selalu diperhatikan kebersihannya.
- ya disediakan.
- nyaman.

- 8-9x dalam sebulan.
4. Akbar fernetubun.
- karena tempatnya sangat nyaman untuk refresing dan menikmati sunset.
 - kalau untuk gazebo harganya sudah pas menurut saya, tapi untuk toiletnya harap selalu diperhatikan kebersihannya, dan untuk harga karcis masuk menurut saya sudah sangat wajar untuk harga yang telah ditetapkan.
 - iya, disediakan.
 - sangat nyaman.
 - 3-4x dalam sebulan

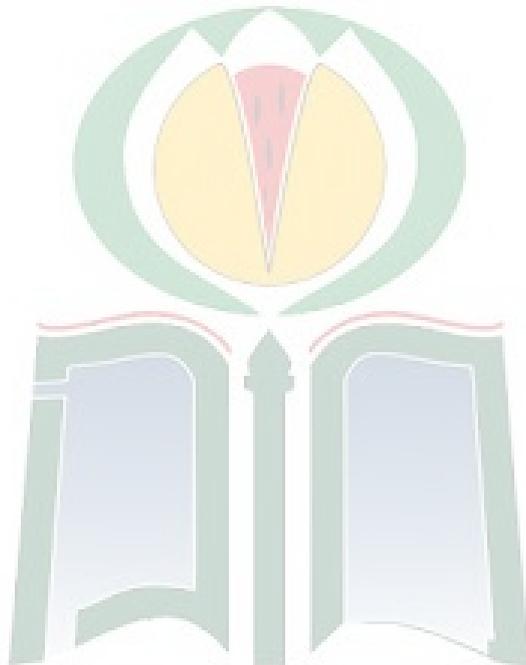
Management pengelola :

1. Seperti apa management pengembangan pasir panjang?
2. Dalam pengelolaan wisata pasir panjang apakah sering diperhatikan standar penyajian makanan yang akan dijual?
3. Dalam pengelolaan wisata pasir panjang apakah seluruh masyarakat disini dilibatkan?
4. Apakah dengan adanya wisata pasir panjang sangat membantu ekonomi masyarakat disini?
5. Apakah di pasir panjang disediakan tempat untuk ibadah seperti mushola atau mesjid?
6. Apakah disini ada aturan yang telah dibuat untuk para pengunjung?
7. Apakah sejauh ini tempat wisata pantai Ngurbloot sudah mempunyai sertifikat halal dalam hal pengambilan keputusan pembelian oleh konsumen?
8. Apakah vila/penginapan yang dibuat oleh masyarakat setempat penghasilannya untuk pemilik vila/penginapan tersebut atau diberikan kepada pengelola pantai Ngurbloot sebagai pembayaran lokasi tersebut.

JAWABAN, ketua pengelola pantai Ngurbloot. (Renaldus Tethool. S.sos, M.si)

1. Kita selalu utamakan pelayanan agar pengunjung puas dan selalu ada inovasi baru agar Ngurbloat tidak ketinggalan agar kedepannya bisa lebih maju dan berkembang dari yang sebelumnya.
2. Kita juga punya standar penyajian bahwa makanan yang di jual harus higienis dan bersih begitu juga dengan peralatan yang dipakai harus dipisahkan dengan peralatan yang dirumah.
3. Semua masyarakat dilibatkan, seperti pengelola pantai Ngurbloat dan para pengusaha-pengusaha yang ada di pantai Ngurbloat.
4. Ya sangat membantu, contohnya pelaku usaha dulu sebelum pantai Ngurbloat ramai akan pengunjung ibu-ibu disekitar sering barjualan sayur dipasar tapi setelah pantai Ngurbloat ramai akan pengunjung ibu-ibu yang dulu berjualan di pasar tidak lagi berjualan di pasar tetapi membuka usaha makanan khas kuliner maluku Tenggara di pantai Ngurbloat.
5. Untuk sementara ada tempat yang dijadikan mushola, tetapi dalam pertemuan dengan masyarakat ohoi (kampung) kedepannya untuk membangun mushola yang lebih layak dan bukan hanya mushola tetapi gereja-gereja kecil juga akan di bangun untuk masyarakat yang berkunjung ke pantai Ngurbloat.
6. Ada beberapa aturan yang dibuat yaitu, 1. dilarang membuang sampah sembarangan, 2. dilarang mengambil atau membawa pulang pasir, 3. dilarang mengincar hewan-hewan di sekitar sini.
7. Untuk sekarang sertifikat halal belum ada dan kita lagi dalam proses masih ada beberapa yang perlu dibenahi, jadi kedepannya kita akan trending pantai Ngurbloat sebagai tempat wisata halal, jadi kita juga pingin untuk pengunjung-pengujung muslim juga nyaman disini karena ini kan tempat wisata dan tempat wisata ini hampir semua orang berkunjung kesini jadi kita berikan kenyamanan buat semua dan siapa saja yang datang kesini.
8. Untuk sementara penghasilannya diberikan untuk pemilik vila/penginapan karena itu di bangun oleh masing-masing pemilik, dan kita sudah rapat bersama para pemilik vila/penginapan tersebut untuk hasil pendapatannya

dari vila/penginapan tersebut mungkin ada retribusi ke ohoi (Kampung),
tetapi belum di terapkan karena masi direncanakan.



B. LAMPIRAN DOKUMEN TASI WAWANCARA



Bpk emyus Maturbongs



ibu ince fofid



ibu Kristina fofid



ibu vina



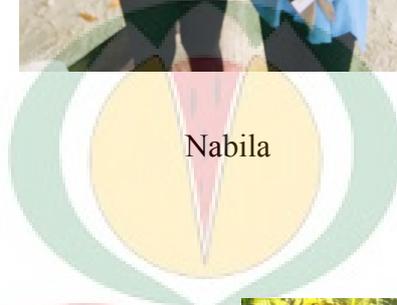
ibu Maria Yoseva Fofid



Ayu angrayni



Namira rumaf



Nabila



akbar fernetubun



ketua pengelola paspan



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat ; Jl Dr. H.Tarmizi Thaher Kebun Cengkeh Batu merah Atas Ambon
Kode Pos 97128, E-mail; febi@iainambon.ac.id

Nomor : B-97/In.09/7/3.b/PP.07/06/2024
Lamp : 1 (satu) Eksampul Proposal Skripsi
Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 16 Juli 2024

Kepada Yth :

Bupati Maluku Tenggara
Cq. Kepala Kesbangpol Maluku Tenggara

Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon:

Nama : Yuni Sara Renwarin
NIM : 200105053
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : IX (Sembilan)

Dalam waktu dekat akan menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul:

Jsaha Wisata Kuliner Prespektif Ekonomi Syariah (Studi Wisata Pantai Ngurbloat, Kabupaten Maluku Tenggara).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak, kiranya dapat mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di Wisata Pantai Ngurbloat Desa Ngilingof Kabupaten Maluku Tenggara. Terhitung mulai dari tanggal 20 Juli 2024 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2024.

Demikian, atas kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Vassalamualaikum Wr. Wb

Dekan

Husin Wattimena

embusan, disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Desa Ngilingof di Tempat
2. Mahasiswa di Tempat
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp (0916) 21829 Langgur Kode Pos 97611

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 070/ 130 /SK P /BKBP/2024

Kepada
Yth. Dekan Instituti Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
Program Studi Ekonomi Syariah
Di-
Ambon.

Bupati Maluku Tenggara cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Langgur menerangkan dengan benar bahwa:

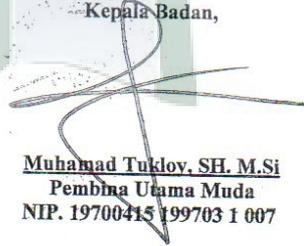
Nama : Yuni Sara Renwarin
NIM : 200105053
Pekerjaan : Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah IAIN Ambon

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di Pantai Ngurbloat Ohoi Ngilingof Kecamatan Manyeuw Kabupaten Maluku Tenggara dengan judul *"Usaha Wisata Kuliner Perspektif Ekonomi Islam (Studi Wisata Kuliner Pantai Ngurbloat, Kabupaten Maluku Tenggara)."*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Langgur, 08 September 2024

Kepala Badan,


Muhamad Tukloy, SH. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19700415 199703 1 007

Tembusan: disampaikan kepada Yth :

1. Pj. Bupati Maluku Tenggara di **Langgur** (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku di **Ambon**;
3. Yang Bersangkutan;
4. Pertinggal.